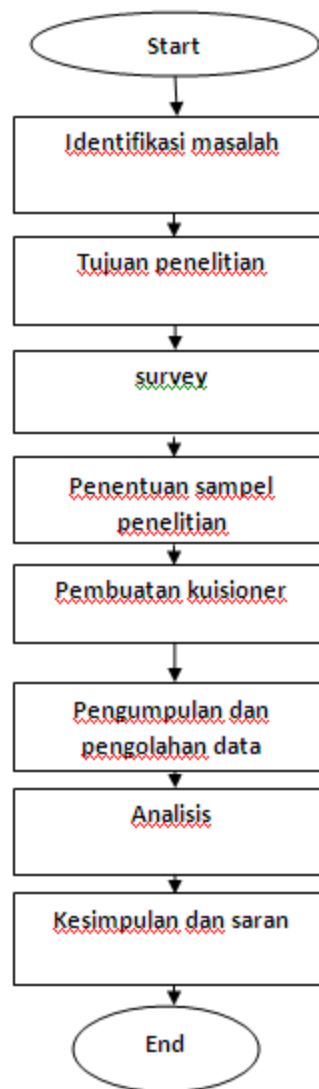


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penyusunan penelitian ini ditunjukkan pada gambar III.I



Gambar III.I

Flowchart langkah-langkah penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasikan masalah yang ada sehingga hasilnya tidak keluar dari alur penelitian. Identifikasi masalah ini dapat dilihat pada bab I.

2. Tujuan Penelitian

Tahap selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini penentuan tujuan penelitian. Yaitu untuk melengkapi salah satu syarat yang telah ditentukan dalam mencapai kelulusan Program Strata Satu (SI) Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri.

3. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ditujukan untuk mendapatkan teori-teori dari para ahli dan pakar pada bidangnya masing-masing dan hasil dari penelitian yang terlebih dahulu dilakukan sebagai acuan untuk penelitian ini dan yang akan dijadikan landasan pada penelitian ini. Studi ini meliputi pemahaman tentang teori, konsep serta metode yang relevan untuk membentuk kerangka berpikir, agar penelitian ini bersifat logis dan terarah.

4. Survey

Dalam konteks ini dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan sebagai masukan. Survey ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada kalangan masyarakat.

5. Penentuan Sampel penelitian

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan sampel penelitian (responden) yaitu 30 orang yang sering menaiki transportasi *online*.

6. Pembuatan kuesioner

Pembuatan kuesioner dilakukan penulis guna memperoleh sebuah data yang dapat mendukung penelitian ini. Dalam pembuatan kuesioner harus berupa pertanyaan yang terstruktur baik dan berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti.

7. Pengumpulan dan pengolahan data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari pengguna jasa transportasi *online* melalui pengisian kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel, dimana setiap elemen populasi memiliki probabilitas terpilih yang sama.

- Analisis

Tahap selanjutnya adalah menganalisis hasil pengumpulan data juga pengolahan data. Analisis diupayakan cukup mendalam sehingga dapat menghasilkan kumpulan data yang valid dan relevan.

- Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah kesimpulan dengan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis serta saran-saran sebagai usulan perbaikan terhadap pemilihan transportasi *online* yang akan memudahkan penggunaanya.

3.2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2012:24) menyimpulkan bahwa “Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Adapun Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah kuesioner. Dari sini akan didapat analisa terhadap tingkat pengaruh yang dihasilkan dari pencarian data.

3.3 Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2012:24) menerangkan bahwa :

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara pengamatan, ujia (tes) dokumentasi, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari pengguna kuesioner yang telah disebar dan kemudian diisi oleh para siswa sebagai acuan untuk pengolahan data.

Setelah melakukan penyebaran kuesioner kepada responden maka dilakukan uji kecakupan data. Perhitungan kecakupan data dimaksudkan untuk menentukan jumlah sampel minimum yang dapat diolah untuk proses perhitungan selanjutnya. Perhitungan ini dilakukan untuk melihat apakah yang telah dikumpulkan sudah cukup atau belum. Bila data yang didapatkan belum cukup maka proses pengambilan data harus dilakukan kembali. Apabila data yang dikumpulkan sudah dianggap cukup maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data.

3.3.2. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) memberikan batasan bahwa :”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah para responden yang menggunakan atau yang sering menggunakan transportasi online yang telah melakukan pengisian kuisisioner.

3.3.3. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menyebar kuesioner kepada masyarakat yang sering menggunakan transportasi *online*. Pada penelitian ini

jumlah populasi tidak diketahui sehingga sampel yang diambil sebanyak 30 responden agar mewakili populasi secara keseluruhan.

3.4. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Secara garis besar data penelitian dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (data statistik). Dengan demikian menganalisis data penelitian dapat dilakukan dengan dua teknik (pendekatan) yaitu analisis kualitatif dan analisis statistik.

Analisis data kualitatif maupun analisis data kuantitatif (statistik) memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing. Para ahli yang terlibat dalam penelitian pada umumnya sependapat bahwa kedua-dua pendekatan analisis mampu menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya. Pilihan pendekatan analisis data penelitian harus sesuai dengan masalah penelitian, keadaan data yang menuntut digunakan salah satu pendekatan analisis data atau menggabungkan kedua-duanya pendekatan (*mexing method*) tersebut. Analisis data kualitatif tidak lebih rendah taraf ilmiahnya dibandingkan analisis data kuantitatif (statistik). Ini dipertegaskan mengingat seringkali ada anggapan (asumsi) kalau tidak dianalisis dengan statistik hasil penelitian agak kurang nilai keilmiahannya. Analisis data kualitatif pada dasarnya menggunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan berpikir induktif, sedangkan analisis data kuantitatif menggunakan dasar berfikir deduktif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kuantitatif, proses pelaksanaan secara linear, mulai dari latar belakang masalah, merumuskan

masalah, kemudian merumuskan hipotesis, penyusunan instrument penelitian, menentukan populasi dan subjek penelitian, melaksanakan pengumpulan data dan analisis data, terakhir pelaporan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah cara untuk mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpul, mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai (diinterpretasiakan).

Melakukan pengujian konsistensi terhadap perbandingan antar elemen yang didapatkan dari tiap tingkat hirarki. Konsistensi perbandingan ditinjau dari permatriks perbandingan dan keseluruhan hirarki untuk memastikan bahwa urutan prioritas yang dihasilkan didapatkan dari suatu rangkaian perbandingan yang masih berada dalam batas-batas preferensi yang logis. Setelah melakukan perhitungan bobot elemen, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian konsistensi matriks. Untuk melakukan perhitungan ini, diperlukan bantuan tabel Random Index (RI) yang nilainya untuk setiap ordo matriks dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.I

Nilai Indeks Acak (Random Index)

Ordo	1	2	3	4	5	6	7	8	9
RI	0	0	0,58	0,90	1,11	1,25	1,35	1,40	1,45

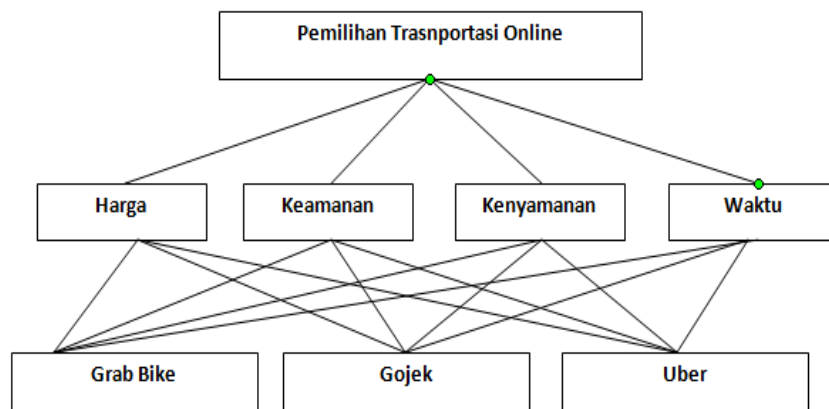
Sumber : data penelitian 2017

3.4.1. Analytical Hierarchy Process

AHP merupakan suatu metode pendekatan yang sesuai menangani sistem yang kompleks yang berhubungan dengan penentuan keputusan dari beberapa alternatif dan memberikan pilihan yang dapat dipertimbangkan.

3.4.2. AHP sebagai teori pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kasus sederhana otak mampu mengatasi proses tersebut. Namun masalahnya menjadi kompleks tatkala suatu keputusan menyangkut banyak kriteria atau banyak pilihan. Oleh karena itu, dirasa perlu adanya alat bantu yang memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan diperlukan suatu kerangka yang menggambarkan kompleksitas situasi pengambilan keputusan. Untuk menyederhanakan biasanya dibuat suatu hirarki.



Sumber : data penelitian 2017